

DUKUNGAN PETROKIMIA TERHADAP PEMBANGUNAN PERTANIAN MELALUI PENGADAAN PUPUK BERIMBANG DAN BERSUBSIDI

PT PETROKIMIA GRESIK

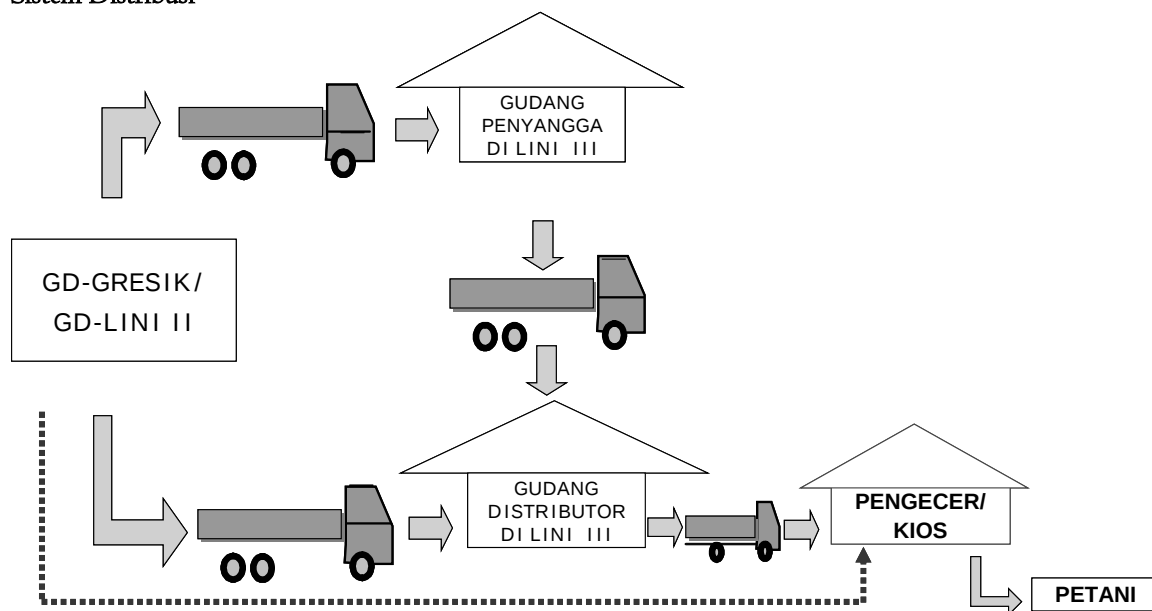
Sejarah Singkat Pt Petrokimia Gresik

1. PT Petrokimia Gresik didirikan pada 10 Juli 1972 di Gresik - Jawa Timur, merupakan satu-satunya produsen pupuk terlengkap di Indonesia
2. Lokasi perusahaan strategis, sehingga :
 - Memudahkan pengiriman pupuk ke seluruh Indonesia
 - Biaya distribusi pupuk efisien
3. PT Petrokimia Gresik memiliki sarana dan prasarana serta network yang memadai, misalnya pelabuhan, fasilitas bongkar muat, gudang, dan jaringan distribusi

Kapasitas Produksi

- Urea sebesar 460.000 ton/th
- ZA sebesar 650.000 ton/th
- SP-36 sebesar 1.000.000 ton/th
- Phonska/DAP sebesar 700.000 ton/th
- NPK Kebomas sebesar 160.000 ton/th
- ZK sebesar 10.000 ton/th
- Petroganik sebesar 3.000 ton/th (juga diproduksi oleh investor di beberapa daerah, bekerjasama dengan PT Petrokimia Gresik)
- Juga memproduksi KCl, *Ammonium Phosphate*, *Rock Phosphate*

Sistem Distribusi



Pokok-Pokok Peraturan Mentan :

1. JUMLAH PUPUK BERSUBSIDI TH. 2007 :
 - UREA : 4.300.000 TON --> (Seluruh Pabrik Pupuk di Indonesia)
 - ZA : 700.000 TON --> (Petrokimia Gresik)
 - SP-36 : 800.000 TON --> (Petrokimia Gresik)
 - PHONSKA : 700.000 TON --> (Petrokimia Gresik)
2. KETENTUAN HET (HARGA ECERAN TERTINGGI) :
 - UREA : RP. 1.200,-/KG
 - ZA : RP. 1.050,-/KG
 - SP-36 : RP. 1.550,-/KG
 - PHONSKA : RP. 1.750,-/KG

Upaya-Upaya Yang Harus Dilakukan Dalam Rangka Peningkatan Produksi Pangan Nasional

1. Peningkatan produktivitas Pangan dengan cara sbb :
 - Penggunaan benih Unggul (**Padi berlebel dan Padi Hibrida**).
 - Peningkatan penggunaan pupuk berimbang khususnya majemuk (**PHONSKA**)
 - Peningkatan penggunaan **Pupuk Organik**
 - Perbaikan budidaya tanaman antara lain penerapan **Jajar Legowo**
 - Perbaikan jaringan **Irigasi**
 - Peningkatan **Pengendalian Hama**
2. Melakukan kerjasama dengan Litbang dan Perguruan Tinggi.
3. Melaksanakan revitalisasi penyuluhan pertanian melalui benah penyuluhan dan benah kelompok tani.

Fasilitas Yang Diberikan Pemerintah

1. Meningkatkan alokasi subsidi pupuk majemuk NPK dari 400.000 ton (th. 2006) menjadi 700.000 ton (th. 2007)
2. Menyediakan bantuan benih padi (Hibrida)
3. Bantuan Program lainnya

Sinergi Program Pt Petrokimia Gresik 2007

1. Melaksanakan program-program edukasi kepada Konsumen
2. Meningkatkan intensitas sosialisasi penggunaan pupuk majemuk NPK (PHONSKA) melalui stake holder Petani (PPL, Kios Pupuk, Kelompok Tani, dll.)

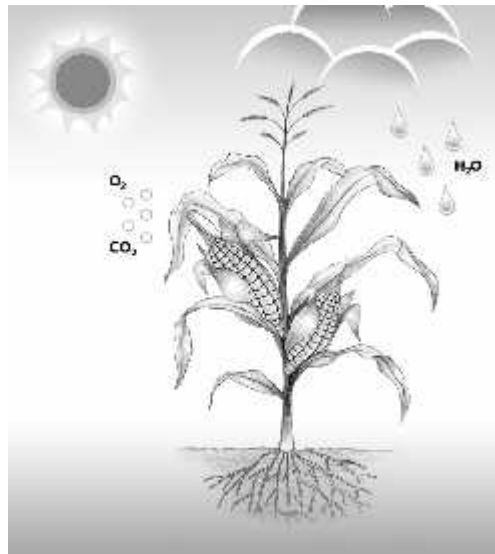
PARADIGMA BARU → Penggunaan Pupuk Berimbang dengan P U P U K M A J E M U K

Kenapa Pupuk Majemuk ??

1. Penggunaan pupuk tunggal tidak menjamin pengaplikasian pupuk secara berimbang
2. Penggunaan pupuk MAJEMUK lebih memastikan pemupukan secara berimbang oleh Petani

Masalah Pemupukan ? Belum Dilakukan Secara Lengkap Dan Berimbang

Unsur Hara Tanaman



Fungsi Unsur Hara

1. NITROGEN (N)
 - Membuat tanaman lebih hijau segar.
 - Mempercepat pertumbuhan tanaman.
 - Komponen pembentuk protein, asam amino, dan klorofil.
2. FOSFOR (P_2O_5)
 - Memacu sistim perakaran yang baik.
 - Berperan dalam pembentukan bunga, dan buah.
 - Meningkatkan rendemen dan komponen hasil panen, mutu benih dan bibit.
3. KALIUM (K_2O)
 - Membuat tanaman lebih tegak dan kokoh.
 - Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap hama/penyakit, kekeringan dan berperan dalam pembentukan pati, gula, dan minyak.
4. SULFUR (S)
 - Meningkatkan kelas mutu hasil panen.
 - Meningkatkan ketahanan hasil panen, merupakan komponen penting penyusun asam amino.

Pemupukan Berimbang

1. Pemupukan berimbang adalah penambahan pupuk ke dalam tanah dengan jumlah dan jenis hara yang sesuai dengan tingkat kebutuhan tanah dan kebutuhan hara oleh tanaman untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil komoditas pertanian.
2. Rekomendasi pemupukan berimbang N-P-K-S berpedoman kepada dosis anjuran spesifik lokasi yang dinamis, memperhatikan lahan yang mengalami kekurangan unsur mikro, serta memanfaatkan bahan organik berupa limbah pertanian dan kotoran ternak.
3. Dalam praktek di lapangan, pemupukan berimbang dapat dilakukan dengan penambahan pupuk :
 - Pupuk Tunggal : Urea, ZA, TSP/SP-36, dan KCl & organik
 - Paket PHONSKA : PHONSKA + Urea dan/atau ZA & organik



Pemupukan Berimbang Dengan Paket Pupuk NPK Phonska

PUPUK HONSKA (PHONSKA singkatan dari PHOSphor-Nitrogen-Sulfur-Kalium yang akan mendorong petani menerapkan pemupukan berimbang, sehingga dapat meningkatkan jumlah dan mutu hasil serta pendapatan petani).

1. Merupakan Pupuk Majemuk Compound
2. Sumber Nitrogen, Fosfor, Kalium & Sulfur
 - Nitrogen (N) : min. 15 %
 - Phosphor (P₂O₅) : min. 15 %
 - Kalium (K₂O) : min. 15 %
 - Sulfur (S) : min. 10 %
3. Harga “relatif” murah
 - Nilai subsidi pemerintah paling tinggi dibanding pupuk tunggal
 - Dibanding pupuk sejenis (pupuk compound ex impor harganya 50%)
4. Sudah terbukti dan teruji meningkatkan produktivitas dan mutu hasil panen, sifatnya :
 - Higroskopis
 - Berbentuk butiran
 - Berwarna merah muda
 - Hampir seluruhnya larut dalam air

Keunggulan Pupuk Phonska

- Mengandung 3 (tiga) unsur hara N, P, dan K sekaligus
- Kandungan unsur hara setiap butir pupuk merata
- Kandungan unsur hara N, P, dan K hampir seluruhnya larut dalam air, dapat dan mudah diserap tanaman
- Berbentuk N-Amonium, mudah larut tetapi tidak mudah tercuci
- Berbentuk butiran, mudah dalam aplikasi
- Mengurangi resiko kesalahan dalam mencampur dan aplikasi
- Mudah dalam pengangkutan, penyimpanan, dan penanganan lainnya

Anjuran Paket Penggunaan Phonska

1. Tentukan kebutuhan hara N, P₂O₅, dan K₂O.
2. Tentukan kebutuhan PHONSKA melalui pendekatan kebutuhan hara P₂O₅ dan K₂O.
3. Tambahkan kekurangan N dengan Urea dan/atau ZA.
4. Aplikasikan PHONSKA masing-masing ½ bagian pada Pemupukan Dasar dan Susulan I.
5. Sesuaikan aplikasi pupuk N dengan kebutuhan tanaman.

Anjuran Penggunaan Pupuk Phonska Pada Padi

Jenis Pupuk	Dosis (kg/ha)	Waktu dan Takaran Pupuk (kg/ha)		
		Dasar	15 HST	30 HST
PHONSKA	300	150	150	0
Urea	200	50	50	100
Jumlah	500	200	200	100
Hara N-P-K	137-45-45	45.5-22.5-22.5	45.5-22.5-22.5	46-0-0

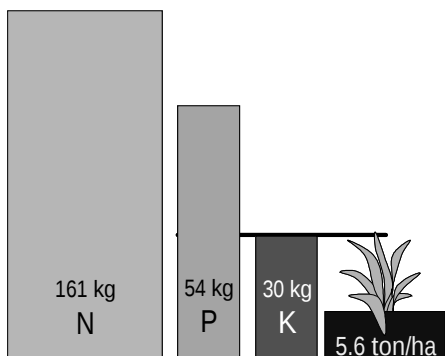
Anjuran Penggunaan Pupuk Phonska Pada Padi (Lahan Kahat S)

Jenis Pupuk	Dosis (kg/ha)	Waktu dan Takaran Pupuk (kg/ha)		
		Dasar	15 HST	30 HST
PHONSKA	300	150	150	0
ZA	100	100	0	0
Urea	150	0	50	100
Jumlah	550	250	200	100
Hara N-P-K	135-45-45	43.5-22.5-22.5	45.5-22.5-22.5	46-0-0

Hukum minimum Liebig's

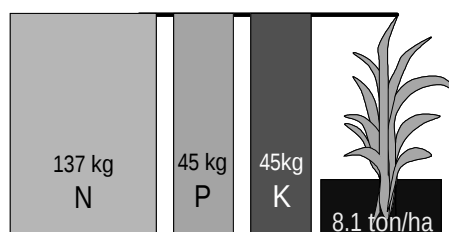
Dosis Padi = 135-45-45

K Sbg pembatas pertumbuhan



Urea = 350 kg x 1.200,- = Rp. 420.000,-
SP-36 = 150 kg x 1.550,- = Rp. 232.500,-
Kcl = 50 kg x 2.400,- = Rp. 120.000,-
Jumlah = Rp. 772.500,-

Pemupukan Berimbang



Urea = 200 kg x 1.200,- = Rp. 240.000,-
PHONSKA = 300 kg x 1.750,- = Rp. 525.000,-
Jumlah = Rp. 765.000,-

Anjuran Penggunaan Pupuk Phonska Pada Jagung Hibrida

Jenis Pupuk	Dosis (kg/ha)	Waktu dan Takaran Pupuk (kg/ha)		
		Dasar	15 HST	30 HST
PHONSKA	300	150	150	0
Urea	300	75	75	150
Jumlah	600	225	225	150
Hara N-P-K	183-45-45	57-22.5-22.5	57-22.5-22.5	69-0-0

Anjuran Penggunaan Pupuk Phonska Pada Kentang

Jenis Pupuk	Dosis (kg/ha)	Waktu dan Takaran Pupuk (kg/ha)	
		Dasar	30 HST
PHONSKA	1.000	500	500
ZA	200	100	100
Jumlah	1.200	600	600
<i>Hara N-P-K</i>	<i>192-150-150</i>	<i>96-75-75</i>	<i>96-75-75</i>

Anjuran Penggunaan Pupuk Phonska Pada Kubis

Jenis Pupuk	Dosis (kg/ha)	Waktu dan Takaran Pupuk (kg/ha)		
		Dasar	15 HST	30 HST
PHONSKA	400	200	200	0
ZA	300	50	50	200
Jumlah	700	250	250	200
<i>Hara N-P-K</i>	<i>123-60-60</i>	<i>40,5-37,5-37,5</i>	<i>40,5-37,5-37,5</i>	<i>42-0-0</i>

Anjuran Penggunaan Pupuk Phonska Pada Bawang Merah

Jenis Pupuk	Dosis (kg/ha)	Waktu dan Takaran Pupuk (kg/ha)		
		Dasar	15 HST	30 HST
PHONSKA	800	450	350	0
ZA	400	0	100	300
Jumlah	1.200	450	450	300
<i>Hara N-P-K</i>	<i>204-120-120</i>	<i>67,5-67,5-67,5</i>	<i>73,5-52,5-52,5</i>	<i>63-0-0</i>

Anjuran Penggunaan Pupuk Phonska Pada Tebu

Jenis Pupuk	Dosis (kg/ha)	Waktu dan Takaran Pupuk (kg/ha)	
		Dasar	30 HST
PHONSKA	480	240	240
ZA	440	220	220
KCl	80	0	80
Jumlah	1.000	460	540
<i>Hara N-P-K</i>	<i>164,4-72-120</i>	<i>82,2-36-36</i>	<i>82,2-36-84</i>

Pengalaman Petani Dalam Menggunakan Paket Pupuk Phonska Pada Padi :

- Warna hijau daun bertahan lebih lama, tetapi daun tidak berwarna hijau gelap.
- Tinggi tanaman, jumlah anakan, dan jumlah anakan produktif meningkat.
- Tanaman lebih kokoh, perakaran lebih dalam dan menyebar, serta tidak mudah roboh.
- Tanaman tahan hama dan penyakit.
- Pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman merata dalam hamparan.
- Mempercepat pertumbuhan vegetatif dan generatif, sehingga tanaman cepat panen.

Hasil Demplot (ton GKP/ha) Penggunaan Paket Pupuk Phonska Pada Padi Di Jawa Mt 2003/2004

Propinsi	Demplot	Luar Dem	Kenaikan
Jawa Timur	7,71	6,08	1,63
Jawa Tengah & DIJ	8,96	6,80	2,16
Jawa Barat & Banten	7,43	5,14	2,29
Rata-rata	8,03	6,01	2,03

Hasil demplot merupakan rata-rata seluruh lokasi yang terdiri dari Jawa Timur 74 lokasi/kecamatan di 12 kabupaten; Jawa Tengah & DIJ 52 lokasi/kecamatan di 11 kabupaten; Jawa Barat & Banten 23 lokasi/kecamatan di 4 kabupaten.

Hasil Demplot Penggunaan Paket Pupuk Phonska Pada Jagung Hibrida Th 2003/2004

Propinsi	Demplot	Luar Dem	Kenaikan
Jawa Timur	8,35	6,90	1,44
Jawa Tengah & DIJ	10,92	9,08	1,84
Jawa Barat & Banten	8,73	7,30	1,43
Rata-rata	9,33	7,76	1,57

Hasil dalam ton pipilan kering/ha; Paket PHONSKA/ha 300 kg PHONSKA + 300 kg Urea

Analisis Usahatani Padi Sawah Per Hektar

No.	Uraian	Kuantum		Satuan	Harga / Satuan (Rp)	Nilai (Rp)	
		PHONSKA	Tunggal			PHONSKA	Tunggal
I	PUPUK						
1.	PHONSKA	300	-	kg	1.750	525.000	-
2.	Urea	150	250	kg	1.200	180.000	300.000
3.	ZA	100	-	kg	1.050	105.000	-
4.	SP 36	-	150	kg	1.550	-	232.500
5.	KCI	-	100	kg	2.200	-	220.000
	Jumlah	550	500	kg	-	810.000	752.500
	Selisih Pupuk		50	kg	-	-	57.500
II	PRODUKSI	8.490	6.500	kg GKP	1.725	14.645.000	11.212.000
	Selisih Produksi	1.990	-	kg GKP	1.725	3.432.750	-
III	PENINGKATAN KEUNTUNGAN	-	-	-	-	3.432.750	-

Keterangan 1. Produksi KT Dewi Sri, Kecamatan Mejayan, Madiun MT 2006; 2. Harga Pupuk dan gabah Tahun 2006

Analisis Usahatani Jagung Hibrida Per Hektar

No.	Uraian	Kuantum		Satuan	Harga / Satuan (Rp)	Nilai (Rp)	
		PHONSKA	Tunggal			PHONSKA	Tunggal
I	PUPUK						
1.	PHONSKA	300	-	kg	1.750	525.000	-
2.	Urea	400	400	kg	1.200	480.000	480.000
3.	ZA	-	-	kg	1.050	-	-
4.	SP 36	-	150	kg	1.550	-	232.500
5.	KCI	-	-	kg	2.200	-	-
	Jumlah	700	450	kg	-	1.005.000	712.500
	Selisih Pupuk		250	kg	-	-	292.500
II	PRODUKSI	9.400	6.000	kg JPK	1.200	11.280.000	7.200.000
	Selisih Produksi	3.400	-	kg JPK	1.200	4.080.000	-
III	PENINGKATAN KEUNTUNGAN	-	-	-	-	4.080.000	-

Keterangan 1. Program PUT KT Karya Tani, Ds. Danyang Kec. Purwodadi, Grobogan MT 2006; 2. Harga Pupuk dan JPK Tahun 2006

Petroganik, Bentuk Kepedulian Petrokimia Gresik Terhadap Kelestarian Lingkungan

- Hasil penelitian Badan Litbang Deptan : kadar C-organik pada lahan sawah rendah kurang dari 2%
- Sehubungan dengan itu Pemerintah saat ini menggalakkan penggunaan pupuk organik bersama-sama dengan pupuk an-organik untuk mendukung program pemupukan berimbang
- Manfaat pupuk organik adalah untuk meningkatkan kadar C-organik tanah sehingga memperbaiki sifat biologi, fisik, kimia tanah
- Penggunaan pupuk organik dimasa mendatang akan semakin berkembang dan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari pada tanaman pangan dan hortikultura baik di lahan sawah maupun lahan kering.
- PT Petrokimia Gresik sebagai BUMN di bidang pupuk ikut pula mengembangkan pupuk organik

- untuk memenuhi kebutuhan petani.
- Pengembangan Petroganik merupakan kepedulian Petrokimia Gresik untuk membantu petani dalam upaya memperbaiki kondisi tanah
- Petrokimia Gresik telah mengembangkan pupuk organik dengan merek PETROGANIK.
- Kebijakan PT Petrokimia Gresik dalam mengembangkan Petroganik adalah bekerjasama dengan investor di daerah
- Keuntungan pembangunan pabrik di daerah antara lain : dekat dengan sumber bahan baku dan pemasaran, menambah peluang lapangan kerja, serta ikut andil dalam pembangunan daerah
- Lokasi pabrik di sentra pertanian dengan mempertimbangkan ketersediaan bahan baku
- Pemberdayaan petani / kelompok tani dan peternak dalam penyediaan bahan baku
- Kerjasama dengan pengusaha setempat
- Pemasaran dilakukan di wilayah sekitar pabrik, sehingga biaya distribusi relatif rendah
- Pilot Plant pabrik pupuk organik dibangun di Gresik serta di Kabupaten lainnya, (Bojonegoro, Ngawi, Magetan, dll) selanjutnya direncanakan akan dikembangkan disetiap kabupaten ada satu pabrik (saat ini tercatat 44 investor yang mendaftar untuk bekerjasama dalam pendirian pabrik Petroganik).

Tanah Pertanian Kita ?

- Kondisi kandungan C-Organik pada lahan pertanian (Sawah dan Kering) di Indonesia sudah sangat rendah (rata-rata < 2 %). *Hal ini akibat lahan-lahan yang dikelola secara intensif tanpa memperhatikan kelestarian kesehatan tanah (tanpa usaha pengembalian bahan organik ke tanah)*
- Hal ini menjadi salah satu sebab terjadinya pelandaian produktifitas meskipun jenis dan dosis pupuk kimia ditingkatkan, karena tanah telah menjadi *SAKIT*

Pupuk Organik

- Dengan pengembalian bahan organik ke dalam tanah akan berpengaruh pada kesuburan tanah sehingga a. Peningkatan Produksi; b. Efisiensi Penggunaan Pupuk, c. menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup
- Untuk mengoptimalkan produktifitas pertanian serta efisiensi pemupukan maka dianjurkan penerapan teknologi pemupukan berimbang dikombinasikan dengan penggunaan bahan Organik.

Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik (Permentan No 02/Pert/HK.060/2/2006)

No	Parameter	Satuan	Persyaratan	
			Padat	Cair
1.	C-organik	%	> 12	≥ 4,5
2.	C/N ratio		10 - 25	
3.	Bahan ikutan (kerikil, beling, plastik, dll)	%	Maks 2	-
4.	Kadar air	%		
	- Granule		4 - 12	
	- Curah		13 - 20	
5.	Kadar logam berat			
	As	ppm	≤ 10	≤ 10
	Hg	ppm	≤ 1	≤ 1
	Pb	ppm	≤ 50	≤ 50
	Cd	ppm	≤ 10	≤ 10
6.	pH		4 - 8	4 - 8
7.	Kadar total	%		
	- P ₂ O ₅		< 5	< 5
	- K ₂ O		< 5	< 5
8.	Mikroba patogen (E.coli, Salmonella sp)	cell/g	Dicantumkan	Dicantumkan
9.	Kadar unsur mikro	%		
	Zn		Maks 0,500	Maks 0,2500
	Cu		Maks 0,500	Maks 0,2500
	Mn		Maks 0,500	Maks 0,2500
	Co		Maks 0,002	Maks 0,0005
	B		Maks 0,250	Maks 0,1250
	Mo		Maks 0,001	Maks 0,0010
	Fe		Maks 0,400	Maks 0,0400

PUPUK PETROGANIK Guna menjawab tantangan tersebut PT Petrokimia Gresik melakukan pengembangan varian pupuk Organik Super.

Spesifikasi Produk

- Surat ijin peredaran dari Deptan No. G 095/ORGANIK/BSP/IX/2005.
- Kadar C-organik = 12,5 %; C/N rasio = 10 – 25; pH = 4 – 8; Kadar Air = 4 – 12%

Kegunaan :

- Menggemburkan & menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Merperkaya hara makro & mikro.
- Sesuai untuk semua jenis tanah & jenis tanaman.

Keunggulan :

- Kadar C-Organik tinggi.
- Berbentuk granul sehingga mudah dalam aplikasi.
- Aman & ramah lingkungan (bebas mikroba patogen).
- Bebas dari biji-bijian gulma.
- Kadar air rendah sehingga lebih efisien dalam pengangkutan & penyimpanan.
- Dikemas dalam kantong kedap air.

Dosis dan penggunaan Pupuk Petroganik (Penggunaan Pupuk Petroganik pada Tanaman Pangan dan Hortikultura diaplikasikan seluruhnya pada pemupukan dasar, sedangkan pada tanaman keras pada awal dan akhir musim hujan)

- Padi dan Palawija : 500 - 1.000 kg/ha
- Hortikultura : 2.000 kg/ha
- Tanaman Keras : 3 kg/pohon
- Tambak : 300 - 500 kg/ha

Hasil Panen Demplot Petroganik Di Jawa Timur MT 2005/2006

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Komoditi	Demplot	Sekitar	Selisih
1	Madiun	Kebonsari	Singgahan	Padi	9.00	7.50	1.50
2	Nganjuk	Gondang	Ngujung	Padi	7.20	6.00	1.20
3	Nganjuk	Ngronggot	Kalianyar	Cabe	11.70	11.10	0.60
4	Bojonegoro	Balen	Suwaloh	Padi	8.80	6.70	2.10
5	Bojonegoro	Balen	Suwaloh	Padi	8.60	7.20	1.40
6	Malang	Wajak	Sukolilo	Cabe	18.62	17.09	1.53
7	Malang	Wajak	Patuk	Jagung	9.30	7.90	1.40
8	Batu	Bumiaji	Sb Brantas	Kentang	35.88	33.42	2.46
9	Pasuruan	Tosari	Ngadiwono	Kentang	32.16	29.57	2.59

Pelayanan Kepada Petani, Melalui :

1. Pelaku Distribusi
2. Sales Supervisor
3. Pusat Layanan Pelanggan
 - Telepon : 0800 1 636363 dan 0800 1 888777 (bebas pulsa)
 - SMS : 081 1344774;
 - Fax : 031- 3979976
 - E-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com.